

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian atau riset dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.¹

Untuk memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha-usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.² Pada hakikatnya penelitian harus melalui proses yang panjang dengan langkah-langkah tertentu dan penuh ketelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan kredibel.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.³

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi data yang konkrit tentang peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 23.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 19.

³ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode *kualitatif*, yaitu jenis penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

Dalam buku yang ditulis oleh Afrizal menyatakan, metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁵

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan analisis peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

C. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶ Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini diambil dari dua sumber data yang menyusun interpretasi dan kesimpulan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 5.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 13.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga periset merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut.⁷

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan, dan dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di Kecamatan Trangkil, Pati yang melakukan pembiayaan *murabahah* untuk modal pengembangan UMKM serta diperoleh dari wawancara dengan pihak pengelola pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku dan dilengkapi dengan riset orang lain.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan dan anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati.

⁷ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm. 28.

⁸ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.⁹ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan antara lain:

1. Metode pengamatan (Observasi)

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹¹

Observasi digunakan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terus terang. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data, menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 305.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 306.

¹¹ Moh. Pabundu Tika, *Op.Cit*, hlm. 58.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 134.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan cara tatap muka agar peneliti dapat mengajukan banyak pertanyaan. Wawancara tatap muka dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang menjawab pertanyaan secara lisan. Wawancara tatap muka dapat dilakukan ditempat kerja responden, dirumah responden, di pusat perbelanjaan atau di tempat lain.¹⁴

Peneliti juga menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian terdahulu atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada pengelola pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil untuk memperoleh data mengenai implementasi pembiayaan *murabahah* dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada. Wawancara kepada pelaku

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 50.

¹⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisni Untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hlm.152.

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 320.

UMKM untuk memperoleh data tentang peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adalah dalam upaya pengembangan usahanya, yang meliputi omzet penjualan, keuntungan dan aset.

3. Metode Dokumentasi

Sebagaimana yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya Schatzam dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagian dari metode lapangan, peneliti dapat menelaah dokumen histori dan sumber-sumber sekunder lainnya karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen ini sering menjelaskan sebagai aspek tersebut.¹⁶

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (obyek penelitian), seperti dokumen-dokumen atau arsip-arsip, baik itu berupa sejarah, visi-misi, dan lain-lain di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pati. Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Teknik triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data.

¹⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kaulitatif*, Remaja Rosdakarya, 2008, hlm.195-196.

2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*), tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁷

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya, dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar/salah.

H. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya di informasikan kepada orang lain. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 cara dalam analisis data:

¹⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada hal-hal yang terkait dengan analisis peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil, Pati yang disusun secara sistematis.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.²⁰

Oleh karena itu dalam hal ini penulis perlu membuat berbagai macam uraian singkat ataupun bagan agar peneliti dapat melihat gambaran data mengenai analisis peran pembiayaan *murabahah* secara keseluruhan dan tidak tenggelam dalam tumpukan-tumpukan data.

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 338.

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 341.

3. *Concluding Drawing/Verifivation*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

Data yang diperoleh nantinya akan disimpulkan dengan bahasa peneliti yang akan dijadikan hasil dari pengamatan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama peneliti berlangsung yaitu dengan cara memberikan penafsiran antara teori-teori secara tertulis dibandingkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga menghasilkan simpulan yang dapat dipercaya. Hal ini dikarenakan dengan bertambah data, maka kesimpulan akan lebih berat.

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai Analisis Peran Pembiayaan Murabahah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

²¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 345.